



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama dua bulan penulis melakukan praktik kerja magang di First Media Productions, penulis mengerjakan tugas *Production Assistant* (PA) pada setiap program yang dipegang oleh produser sekaligus pembimbing lapangan penulis. Tugas PA itu sendiri adalah membantu setiap posisi dalam proses produksi program.

Selama menjalani kerja magang, penulis dibimbing langsung oleh *Head Produser* yakni Wahyu Lilik dan masuk dalam tim Produser Rima Rismania. Tim tersebut beranggotakan 3 orang, yaitu Kresenta Chelsea sebagai *creative*, Metta Gunadi sebagai *Production Assistant*, dan Erlangga Pambudi sebagai *Camera Person*.

Pada saat proses produksi, PA berkordinasi dengan salah satu produser/sutradara. Pada rumah produksi, posisi produser dan sutradara biasanya dirangkap oleh satu orang saja. Sehingga tugas seorang Produser tidak hanya bertanggung jawab pada proses pra-produksi tetapi juga bertanggung jawab pada proses produksi dan pasca-produksi (Sutisno, 1993, h. 21). Selain itu, PA juga berkoordinasi dengan kreatif dan *audioman* yang sedang bertugas saat itu.

3.2 Tugas yang Dilakukan

PA di First Media Productions memiliki tugas yang sedikit berbeda dari PA pada umumnya. Selain bertugas membuat naskah, mengunduh materi program, PA di First Media Productions juga bertanggung jawab atas pembuatan laporan transaksi keuangan tiap episode sebuah program.

Sebagai seorang *Production Assistant*, penulis melakukan tugas sehari-hari yaitu menulis naskah program, mengunduh video, membuat list video sesuai dengan naskah. Jika produser menugaskan untuk mengikuti proses syuting, maka penulis tidak perlu mengerjakan tugas keseharian tersebut.

Tabel 3.1 Jenis pekerjaan yang dilakukan setiap minggu

Minggu Ke -	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
<p>1 (3 Agustus – 7 Agustus 2015)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat daftar pertanyaan untuk <i>shoot</i> “I Love My Job” eps Pandji Pragiwaksono - Syuting “ I Love My Job” eps Pandji Pragiwakspsono - Mengunduh <i>Video Tape</i> (VT) program Moviepedia eps Morgan Freeman - Riset materi program Playlist eps Feeling Blue - Membuat naskah Playlist eps Feeling Blue
<p>2 (10 Agustus – 14 Agustus 2015)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting program Itoph’s Secret Recipe eps 10-11 - Mengunduh <i>Video Tape</i> (VT) program Playlist eps <i>Feeling Blue</i> - Mengunduh <i>Video Tape</i> (VT) program Playlist eps <i>Random Playlist</i>
<p>3 (18 Agustus – 21 Agustus 2015)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting program Itoph’s Secret Recipe eps 12-13 - Mengunduh <i>Video Tape</i> (VT) Program Playlist eps Teenage Singer - Riset materi program Playlist eps Man to Man - Membuat naskah program Playlist eps Man to Man
<p>4</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Riset materi program Playlist

<p>(24 Agustus – 28 Agustus 2015)</p>	<p>eps Indonesian Folk Songs</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat naskah program Playlist eps <i>Indonesian Folk Songs</i> - Riset materi program Moviepedia eps Europe on Screen - Membuat naskah program Moviepedia eps Europe on Screen
<p>5 (31 Agustus – 4 September 2015)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting program Moviepedia eps 3-5 - Mengunduh materi <i>video tape</i> (VT) program Moviepedia eps 3-5
<p>6 (7 September – 11 September 2015)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Riset materi program Moviepedia eps Johnny Depp - Membuat naskah program <i>Moviepedia</i> eps Johnny Depp - Syuting program Moviepedia eps 6-8 - Mengunduh <i>Video Tape</i> (VT) Program Moviepedia eps 6-8
<p>7 (14 September – 18 September 2015)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengunduh <i>Video Tape</i> (VT) Program Moviepedia 6-8 - Mengunduh <i>Video Tape</i> (VT) Program Playlist eps <i>Random Playlist</i> - Riset materi program Playlist eps <i>Movies Soundtrack</i>
<p>8 (21 September – 25 September 2015)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat naskah program Playlist eps <i>Movies Soundtrack</i>

	<ul style="list-style-type: none"> - Mengunduh materi <i>Video Tape (VT)</i> program Playlist eps <i>Movies Soundtrack</i>
<p style="text-align: center;">9 (27 September – 2 Oktober 2015)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Syuting program Playlist eps 45-50 - <i>Casting</i> program Foodieography - Riset materi program Moviepedia eps <i>Hollywood's Sweet Heart</i> - Membuat naskah Program Moviepedia eps <i>Hollywood's Sweet Heart</i> - Mengunduh <i>Video Tape (VT)</i> Program Moviepedia eps <i>Hollywood's Sweet Heart</i> - Syuting program Moviepedia eps 9-11

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

First Media Productions merupakan salah satu rumah produksi yang memproduksi program-program hiburan untuk *channel* tertentu. Penulis ikut ambil bagian dalam proses produksi program *Playlist*, *Moviepedia*, *Itoph's Secret Recipe*, dan *I Love My Job*. Tahapan produksi sebuah program hiburan sama saja seperti produksi program pada umumnya. Terdapat tiga proses produksi yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pra-produksi merupakan segala kegiatan yang dipersiapkan sebelum menuju studio atau lokasi syuting. Produksi dalam sebuah program merupakan kegiatan yang dimulai sejak memasuki studio atau lokasi syuting. Sedangkan pasca-produksi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah proses produksi seperti menyimpan gambar secara rapi (Zettl, 2009, h. 4).

3.3.1 Proses Pelaksanaan

3.3.1.1 Tahap Pra-Produksi

Pra-Produksi adalah sebuah proses persiapan sebuah produksi program dalam penyampaian ide, persiapan biaya produksi, penulisan naskah, dan persiapan hal teknis (Zettl, 2009, h. 26).

Sebagai *Production Assistant* (PA), Penulis memiliki beberapa tugas sebelum melaksanakan proses produksi. Tugas tersebut antara lain riset materi dan Video Tape (VT), membuat naskah, mengunduh *Video Tape*, membuat janji dengan *make-up artist*, dan mengurus segala keperluan untuk *casting* pembawa acara untuk program baru

1. Riset materi *Video Tape* (VT)

Sebelum menulis naskah program Playlist, biasanya PA akan melakukan riset terlebih dahulu. Riset yang dilakukan adalah mencari tahu dan memastikan bahwa lagu yang akan diputar dalam program ini memiliki kualitas *High Definition* (HD), tidak terdapat adegan yang mengandung unsur rasis, kekerasan, dan pornografi (ciuman yang berdurasi lebih dari 5 detik, belahan dada), sesuai dengan peraturan tidak tertulis yang berlaku di First Media Productions.

Ketika mencari video untuk Playlist, penulis harus mencari video dengan total durasi 5 menit per-segmen. Sedangkan *Moviepedia*, diperlukan video selama 10 menit per-segmen.

Setelah lagu dan video klip sudah ditentukan, selanjutnya penulis mencari tau hal-hal yang berhubungan dengan penyanyi/band, atau lagu tersebut. Misalnya profil tentang penyanyi/band, penghargaan yang diraih, album yang sedang dibuat, proses pembuatan video klip.

Untuk menulis naskah program *Moviepedia*, riset yang dilakukan penulis tidak jauh berbeda. Pertama, penulis mencari tahu informasi secara singkat mengenai film-film yang akan dibahas dalam program *Moviepedia*. Setelah itu, penulis mencari video *trailer* dan cuplikan-cuplikan adegan dalam film-film tersebut. Memastikan video yang dibutuhkan memiliki kualitas HD. Hal itu

bertujuan agar ketika video tersebut ditayangkan kualitas gambarnya tetap bagus dan sesuai dengan standar penayangan di televisi.

Setelah memastikan semua video berkualitas HD, maka penulis mencari informasi yang berkaitan dengan film-film tersebut secara lebih mendalam. Seperti misalnya alur dan jalan cerita film tersebut, penghargaan yang diraih, mengulas tentang pemain, sutradara, produser hingga penulis naskah film-film tersebut.

2. Menulis Naskah

Penulis sebagai *Production Assistant* hanya membuat naskah untuk program tertentu saja. Program tersebut antara lain *Moviepedia* dan *Playlist*. PA dapat membantu penulisan naskah program tersebut, karena naskah selalu berubah setiap episodnya sesuai dengan tema yang diangkat.

Sedangkan untuk program seperti *I Love My Job*, *Foodieography*, dan *Itoph's Secret Recipe*, PA maupun kreatif tidak bertanggung jawab atas pembuatan naskah. Karena dalam program-program tersebut, produser yang akan langsung mengarahkan *flow* ketika proses syuting berlangsung. PA hanya membantu memperbaiki apabila terjadi kesalahan atau perubahan adegan, serta mencatat detail setiap adegan.

Menulis adalah suatu keahlian dalam menuangkan suatu ide, gagasan atau gambaran yang ada di dalam pikiran manusia menjadi sebuah karya tulis yang dapat dibaca dan mudah dimengerti atau dipahami orang lain (Wardhana, 2007, h. 33).

Menurut Swain (1998, h. 8) dalam penulisan sebuah naskah program tv, terdiri dari beberapa tahap, yaitu

1. Merumuskan ide

Ide sebuah cerita atau naskah yang akan dibuat menjadi program video dan televisi dapat diambil dari cerita yang sesungguhnya (*true story*) atau non fiksi dan rekaan atau fiksi. Banyak sumber ide yang dapat dijadikan inspirasi untuk menulis sebuah naskah video dan televisi. Misalnya, novel, cerita nyata, dan lain-lain. Ide bisa didapat dari seorang Sutradara dan selanjutnya tugas *Script Writer* untuk mengembangkan ide tersebut.

2. Tema

Berdasarkan ide/gagasan tersebut produser menunjuk *Script Writer* untuk mengembangkan karyanya menjadi suatu cerita. Ide yang masih bersifat umum ini kemudian dikongkritkan menjadi suatu Tema yang dipilih. Tujuan dibuatnya tema adalah untuk membatasi topik dan untuk menentukan kelompok sasaran. Tema itu sendiri mengandung arti sesuatu yang bebas untuk dibahas dan diulas. Tema merupakan sesuatu yang masih terbuka dan bukan bukan suatu formulasi siap pakai..

3. Riset

Riset sangat diperlukan setelah menemukan sebuah ide yang akan dibuat menjadi sebuah program *audio visual*. Riset dalam konteks ini adalah suatu upaya mempelajari dan mengumpulkan informasi yang terkait dengan naskah yang akan ditulis. Sumber informasi dapat berupa buku, literature, koran atau bahan publikasi lain dan orang atau narasumber yang dapat memberi informasi yang akurat tentang isi atau substansi yang akan ditulis.

4. Naskah *outline*

Setelah memahami hasil riset atau informasi yang terkumpul, anda dapat membuat kerangka atau outline dari informasi yang akan dituangkan menjadi sebuah script. *Outline* pada umumnya berisi garis besar informasi yang akan ditulis menjadi sebuah *script*.

5. Penulisan sinopsis

Langkah selanjutnya adalah membuat sinopsis atau deskripsi singkat mengenai program *feature*. Sinopsis dan outline akan membantu memfokuskan perhatian pada pengembangan ide yang telah dipilih sebelumnya. Penulisan sinopsis harus jelas sehingga dapat memberi gambaran tentang isi program video atau televisi yang akan dibuat.

6. Penulisan treatment

Script Writer harus memiliki kreatifitas dalam mengembangkan treatment menjadi sebuah naskah. *Treatment* yang ditulis dengan baik merupakan fondasi yang kokoh yang diperlukan untuk menulis sebuah naskah. Sebuah *treatment* berisi deskripsi yang jelas tentang lokasi,waktu, pemain, adegan,

shot – shot penting dan properti yang akan direkam ke dalam program video. *Treatment* merupakan pengembangan jalan cerita dari sebuah sinopsis.

7. Penulisan naskah

Treatment menjadi acuan untuk penulisan sebuah naskah. Naskah adalah alur cerita yang sudah lengkap dengan deskripsi dan dialog, baik dialog bagi *Host* maupun bagi *Narator* (pada program *feature*) dalam sebuah tayangan *audio visual*, telah matang, dan siap digarap dalam bentuk *visual*.

8. Review Naskah

Merupakan langkah dimana penulisan naskah diteliti kembali oleh *Script Writer* itu sendiri bersama produser dan sutradara. Hal – hal yang sekiranya belum sempurna, naskah dapat direvisi kembali pada tahap ini.

9. Finalisasi naskah

Merupakan langkah akhir sebelum naskah divisualisasikan oleh sutradara bersama tim produksi. Naskah final merupakan hasil revisi terhadap masukan-masukan yang diberikan oleh sutradara maupun produser. Jadi dalam finalisasi naskah ini, naskah sudah benar – benar matang, sudah mendapatkan persetujuan dari tim produksi dan sudah siap untuk divisualisasikan.

Untuk menulis naskah *Moviepedia* dan *Playlist*, produser memberikan kebebasan kepada penulis untuk menentukan tema apa yang akan dibahas untuk masing-masing episode. Setelah mendapatkan tema yang diinginkan, dan mendapat persetujuan dari produser, penulis langsung mengumpulkan segala informasi yang dibutuhkan dalam membuat naskah (*riset*). Setelah selesai melakukan *riset*, penulis membuat kerangka atau daftar informasi-informasi yang didapatkan selama *riset*. Ketika semua informasi yang dibutuhkan sudah didapatkan, baru penulis mulai membuat naskah program tersebut. Untuk program *Playlist* penulis hanya membuat naskah untuk *voice over*, sedangkan *Moviepedia*, penulis membuat *gimmick* dan *voice over* yang akan dibacakan oleh *host*. Saat naskah sudah selesai, penulis memberikan naskah tersebut kepada produser untuk dilihat dan dicek kembali kematangannya. Jika produser mengatakan naskah siap untuk dieksekusi dan layak untuk ditayangkan, maka proses *syuting* bisa segera dilaksanakan.

Bentuk format naskah ada dua, yaitu bentuk naskah satu kolom dan naskah dua. Dalam naskah satu kolom, penulisan deskripsi, unsur *audio* dan *visual* tidak dipisahkan. Semua dituliskan secara berurutan tanpa pemisahan kolom. Sedangkan naskah dua kolom unsur *audio* dan *visual* dituliskan secara terpisah (Sutrisno, 1996, h. 52).

Dalam penulisan naskah *Moviepedia* dan *Playlist*, penulis mengikuti format *two-column A/V Script* atau yang lebih dikenal dengan *A/V (audio/video) format*. Dalam format naskah ini terdiri dari dua tabel, tabel kanan untuk naskah *voice over (audio)* sedangkan tabel kiri untuk informasi mengenai video yang akan dimainkan. Seperti *time code*, efek, dan deskripsi adegan. Namun bentuk format yang biasa digunakan oleh First Media Productions tidak menyertakan *time code* atau durasi ketika *voice over* dibacakan, juga detail adegan di kolom video untuk disesuaikan dengan *voice over*.

Tabel 3.2 Naskah Playlist

MOVIEPEDIA

EPS : EUROPE ON SCREEN

DURASI : 60 MENIT

HOST: CHERYL

PRODUCER: RIMA RISMANIA

SCRIPT WRITER: AMALIA RAHAYUNINGTYAS

SEGMENT 1

VIDEO	AUDIO
BUMPER	OBB
	<ul style="list-style-type: none"> HAI MOVIEGOERS... KETEMU LAGI DI MOVIEPEDIA// DIMANA KITA BAKAL

<p>INSERT FOTO ACARA EUROPE ON SCREEN TAHUN 2013, 2014</p> <p>INSERT CUPLIKAN DARI OPENING DAN CLOSING NIGHT EOS TAHUN 2015</p>	<p>BAHAS TOKOH-TOKOH TERKENAL SEPUTAR DUNIA PERFILMAN//</p> <ul style="list-style-type: none"> • SELAMA SATU JAM KE DEPAN KITA BAKAL BAHAS MULAI DARI FILM, AKTOR, DAN SEDIKIT RINGKASAN CERITA DARI MASING-MASING FILM NIH// • HARI INI KITA BAKAL BAHAS FILM-FILM YANG PERNAH MASUK KE EUROPE ON SCREEN • SEDIKIT INFO TENTANG ACARA TERSEBUT <p>EUROPE ON SCREEN FILM FESTIVAL ITU/ ADALAH FESTIVAL FILM YANG MENAYANGKAN FILM-FILM TERBAIK EROPA// SEJAK PERTAMA KALI DISELENGGARAKAN/ PADA TAHUN 1990/ TAHUN INI ADALAH TAHUN KE 15 FESTIVAL INI DIGELAR// LOH KOK DARI TAHUN 1990/ TAPI TAHUN INI BARU KE YANG 15?/ EITS SABAR DULU/ JADI WAKTU DULU/ EOS INI BELUM DIJADIKAN ACARA TAHUNAN// BARU DI 1999 DISELENGGARAKAN LAGI FESTIVAL INI UNTUK YANG KE-2 KALINYA/ NAH BARU DEH SEJAK 2003/ ACARA INI RESMI DIJADIKAN ACARA TAHUNAN OLEH KANTOR PERWAKILAN DIPLOMATIK DAN PUSAT KEBUDAYAAN EROPA DI INDONESIA,</p>
---	---

<p>FILM LITTLE BROTHER, BIG TROUBLE</p>	<p>FILM YANG BERASAL DARI PERANCIS INI/ MENDAPATKAN PENGHARGAAN DI YOUTH JURY AWARD/ SEATTLE INTERNTIONAL FILM FESTIVAL / DI TAHUN 2014 KEMARIN LOH//</p> <p>--</p> <p>NIKO/ SEEKOR RUSA KECIL/ BERTUGAS Mencari/ dan Menjaga adik angkatnya/ yang diculik sekelompok elang jahat/ dan dibantu oleh teman-temannya// di tengah-tengah misi berbahaya ini/ NIKO BELAJAR TENTANG PENTINGNYA PERSAHABATAN/ DAN RASA CINTA KEPADA KELUARGA// SEMUANYA DIHADIRKAN LEWAT FILM YANG MENYENTUH DAN PATUT DITONTON OLEH SELURUH KELUARGA.</p> <p>--</p> <p>PLODDY/ SI MOBIL POLISI/ BERPAPASAN DENGAN KELOMPOK PENJAHAT/ YANG MENGANCAM HEWAN-HEWAN LANGKA/ KETIKA IA BERTEMU DENGAN PUTERI BERMAHKOTA// SANG PUTERI AKAN MEMBUKA TAMAN HIBURAN BARU/ DAN PLODDY/ DITUGASKAN UNTUK MENJAGA KEAMANAN SEBUAH ATRAKSI UTAMA/ SEEKOR ELANG LANGKA/ DAN TELURNYA// NAH DI SINILAH PLOODY BERAKSI/ KETIKA DUA ORANG PENJAHAT MENCULIK IBU ELANG/ DAN PLODDY HARUS MENERAMKAN TELURNYA/</p>
---	---

<p>- FILM PLOODY THE POLICE CAR ON THE CASE</p>	<p>KESIBUKAN PLODDY PUN MENJADI-JADI//</p>
<p>CLOSING SEGMENT</p> <p>- INSERT FOTO VENUES EOS</p>	<p>- NAH MOVIEGOERS/ TAHUN 2015 INI/ EUROPE ON SCREEN BERLANGSUNG PADA TANGGAL 1 HINGGA 10 MEI/ DAN DISELENGGARAKAN DI JAKARTA/ BANDUNG/ DENPASAR/ MEDAN/ SURABAYA/ DAN YOGYAKARTA//</p> <p>- DAN FILM YANG DITAYANGKAN DI EOS INI/ TERBAGI MENJADI 5 SECTION//</p> <p>- NAH/ HABIS INI KITA AKAN BAHAS FILM-FILM DI SECTION XTRA/ APA SIH MAKSUTNYA XRTA?</p> <p>- JANGAN KEMANA-MANA TETAP DI MOVIEPEDIA//</p>

3. Membuat janji dengan *make-up artist*

Penulis sebagai PA juga memiliki tugas untuk memastikan bahwa *make-up artist* sudah mengetahui jadwal syuting dan bisa mengikuti kegiatan syuting terutama yang berlokasi di luar studio.

4. Melakukan *casting* pembawa acara untuk program baru

Penulis bersama kreatif dan *camera person* program yang bersangkutan, bertugas untuk mengatur jalannya proses *casting* dan mengarahkan gaya dan apa saja yang harus dilakukan oleh para peserta ketika *inframe* di kamera. Baru setelah proses *casting* berakhir, penulis, kreatif, PA dan produser bersama-

sama untuk merundingkan siapakah *talent* yang akan terpilih untuk menjadi *host* di program tersebut

Gambar 3.1 Proses casting program FootOgraphy



Sumber: Dokumen Pribadi

3.3.1.2 Tahap Produksi

Produksi adalah sebuah aktifitas nyata yang diterapkan di lapangan dalam sebuah proses produksi program secara *live* maupun *taping* (Zettl, 2009, h. 485). Teknik pengambilan gambar pada program *taping* sangat penting karena akan memudahkan proses *editing*.

PA berperan mencatat semua adegan selama proses produksi. Selain itu PA juga memastikan bahwa gambar yang diambil sesuai dengan *shoot list* yang sudah dibuat. Saat proses produksi PA berkoordinasi dengan produser dan kreatif untuk menentukan apakah *scene* yang direkam sudah sesuai atau belum.

Playlist adalah sebuah program musik yang memutar lagu-lagu dalam daftar putarnya sesuai dengan tema yang diusung setiap episodenya. Sedikit berbeda dengan program yang lain, *Playlist* tidak menampilkan gambar sang *host* ketika membawakan acara, namun *host* hanya memandu lewat *voice over* saja. Saat proses syuting program *Playlist*, penulis bertugas untuk mengatur *content flow* selama naskah dibacakan oleh *host* dan menghitung waktu di setiap segmen.

Gambar 3.2 Proses Syuting Program *Playlist*



Sumber: Dokumen Pribadi

Proses syuting program *Moviepedia* terbagi menjadi dua bagian. Pertama, *crew* mengambil gambar untuk keperluan VT. Dalam proses ini, penulis bertugas untuk mengarahkan bagaimana *gimmick* yang akan dilakukan oleh pembawa acara, mengawasi kalimat-kalimat pembuka dan penutup yang dibawakan oleh pembawa acara.

Gambar 3.3 Proses Pengambilan Gambar VT



Sumber: Dokumen Pribadi

Setelah proses syuting VT selesai, dilanjutkan dengan pengambilan suara (*take voice over*). Pengambilan suara ini nantinya akan dijadikan sebagai *voice over* dari VT potongan-potongan adegan film. Dalam proses pengambilan suara, penulis bertugas untuk mengatur *content flow* saat naskah dibacakan oleh pembawa acara.

Gambar 3.4 Proses *Take Voice over*



Sumber: Dokumen Pribadi

Program *Itoph's Secret Recipe* tidak memerlukan naskah secara tertulis. Karena hampir semua adegan dilakukan secara spontan namun terencana. Produser akan mengarahkan langsung *flow*-nya ketika sudah tiba di lokasi syuting. Oleh karena itu, tugas penulis saat proses syuting *Itoph's Secret Recipe* adalah mencatat detail setiap adegan dan membaginya per-segmen. Setelah proses syuting selesai, penulis diwajibkan untuk *load data*.

Gambar 3.5 Form Adegan Syuting *Itoph's Secret Recipe*

Shotlist chef Itoph's secret recipe
eps 10 & 11

No.	Scene	Shoot	Take	B/G/C
	chef Jacket			
	Episode 10 : chef Pakai lengan pendek garis hitam.			
	Q1 eps 10 : keluar dari mobil			
	Q2 eps 10 : Di depan resto			
	Q1 eps 11 : motor (kemeja lengan pendek)			
	Q2 eps 11 : Depan bar kitchen			
	eps 11) Tulis resep : Duduk di kursi (kemeja lengan pendek)			
	(eps 10) Tulis resep : Depan bar kitchen (segmen 1, Pakai chef Jacket)			
	Eps 10 : stapani siapin bahan → (baju putih, apron stripes apron)			
	Segmen (1) = Toromeka w/ miso sauce			
	Segmen (2) = fried cheese oyster → Tulis resep, sebelum masak (berdiri di dekat jendela)			
	Segmen (3) = Pancicota → Tulis resep, sebelum masak (duduk di dekat jendela)			
	↑ (closing) : Duduk di depan resto			
	Episode 11 : Chef Jacket, lengan 3/4	(Gak ada)	Foodstylish	
	Segmen 1 : Negi Toromeka roll			(malem 2)
	Segmen 2 : Piri kara misu Miso Ramen → Tulis resep, sebelum masak (duduk di depan resto)			
	Segmen 3 : Kuri Tawa Inaniwa udon → Tulis resep, sesudah masak (duduk di depan resto)			
	(closing) recap (recap masakan eps 11, tulis resep)			

eps 10 masak
↳ masak = 0181

Itoph's

Sumber: Dokumen Pribadi

Untuk program *I Love My Job*, penulis hanya ikut sekali proses syuting pada saat episode Pandji Pragiwaksono. Saat itu tugas penulis adalah memperhatikan dan menjaga *flow* saat proses syuting berlangsung. Alasan mengapa penulis hanya diikutsertakan di satu episode saja, karena sebenarnya program ini memang tidak membutuhkan banyak orang. Setiap kali proses

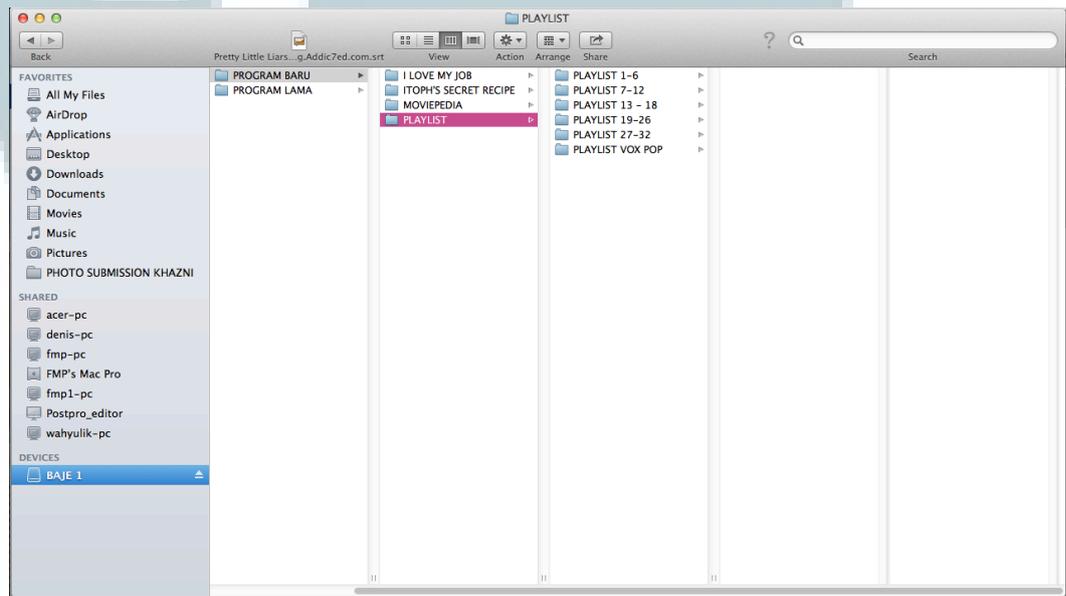
syuting *I Love My Job*, yang akan berangkat untuk mengambil gambar hanya *camera person*, *PA*, *producer/creative* saja.

3.3.1.3 Tahap Pasca-Produksi

Pasca-Produksi adalah segala aktifitas yang dilakukan setelah proses produksi (Zettl, 2009, h. 485). Salah satu aktifitas pasca-produksi yang dilakukan oleh penulis adalah mengunduh materi *video tape* dan gambar serta *load data*.

Dalam tahap pasca-produksi, penulis bertugas memindahkan data hasil syuting ke dalam folder-folder sesuai dengan episode dan segmen. Proses ini biasa disebut dengan *Load Data*. Mengunduh *Video tape* (VT) dan gambar.

Gambar 3.6 Cara *Load Data*

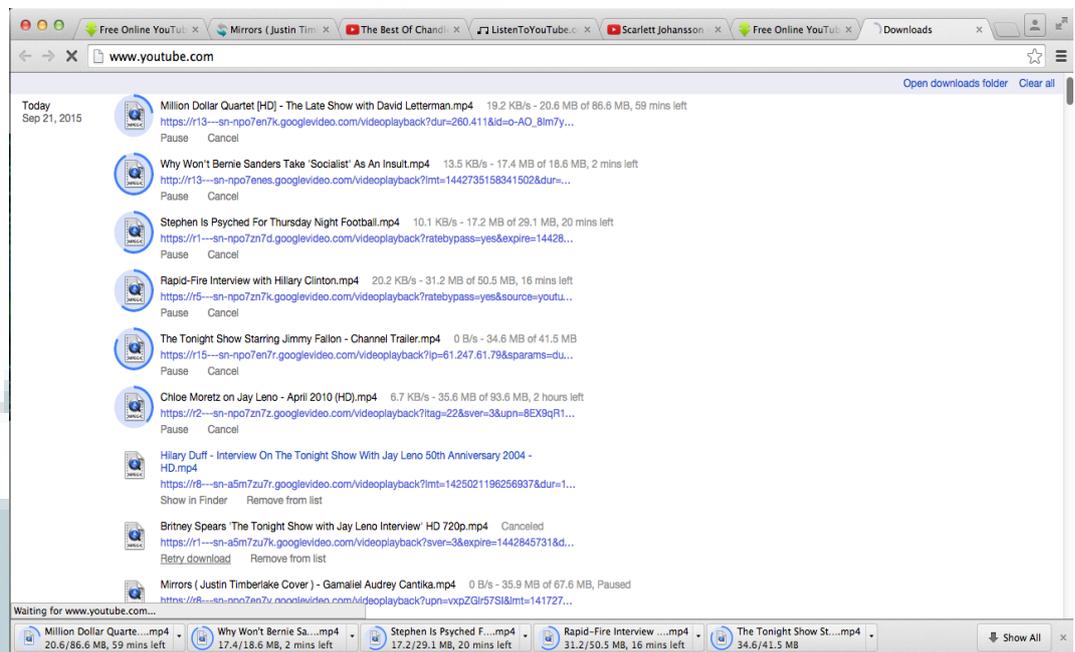


Sumber: Dokumen Pribadi

Sesuai dengan karakteristik televisi, sebuah program membutuhkan *audio* dan *visual*. Video yang diunduh berupa video klip, cuplikan film, dan profil artis.

Penulis akan mengunduh video yang dibutuhkan dari situs seperti *youtube.com* dan *dailymotion.com*. Video yang sudah diunduh harus dikelompokkan sesuai dengan episode dan segmen. Hal itu bertujuan untuk memudahkan editor pada proses *editing*.

Gambar 3.7 Proses Mengunduh Video Dari *youtube.com*



Sumber: Dokumen Pribadi

Selain mengunduh video, penulis juga sering ditugaskan untuk mengunduh gambar yang sesuai dengan naskah. Penulis diharuskan mengunduh gambar yang memiliki resolusi di atas 1000 *pixel*, hal ini bertujuan agar gambar tetap jelas dan tidak pecah. Gambar yang telah diunduh juga harus dikelompokkan sesuai dengan episode dan segmen.

Fungsi *editing* itu sendiri adalah untuk menyusun gambar atau menghilangkan gambar yang tidak sesuai sehingga dapat membentuk suatu cerita dan sesuai dengan waktu tayang (Zettl, 2009, h. 448).

3.3.2 Kendala yang dialami

Saat menjalani praktik kerja magang di First Media Production, penulis mendapat beberapa kendala antara lain :

1. Penulis kerap kali kesulitan saat mencari VT dan gambar yang cocok untuk segmen tips yang ada di naskah *Playlist*.
2. Pada saat awal-awal diberikan tugas untuk mencari materi dan mengunduh VT program *Moviepedia* dan *Playlist*, penulis

mengalami kesulitan untuk mencari video dengan kualitas HD dan harus memperhatikan adegan demi adegan agar tidak terkena sensor.

3. Koneksi wifi yang sering kali lambat, juga membuat pekerjaan penulis menjadi terhambat. Penulis tidak bisa mengunduh VT, riset materi untuk membuat naskah, dan mencari gambar.

3.3.3 Solusi Permasalahan

1. Dengan bantuan editor, penulis berhasil mengatasinya dengan tidak harus selalu sama, gambar atau video yang ditampilkan dengan naskah yang dibacakan.
2. Penulis akhirnya diberikan kata kunci oleh kreatif untuk menemukan video dengan kualitas HD secara cepat.
3. Produser menyarankan agar penulis menghubungkan kabel LAN ke laptop, meskipun kadang koneksinya sama lambatnya dengan koneksi wifi.

UMMN